

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sepeda merupakan sebuah teknologi transportasi yang sudah ada sejak dahulu dan masih berkembang hingga sekarang. Sepeda merupakan perpaduan antara manusia, mesin, seni, fabrikasi atau industri juga teknologi yang sempurna untuk menjadi transportasi yang manusiawi.

Sepeda saat ini mulai digemari dan pengalaman bersepeda sangat mengesankan dan dapat berperan dalam menjaga kelestarian dan keasrian alam serta menyehatkan.

Bersepeda dapat memberikan berbagai keuntungan bagi kita sebagai pengguna. Sepeda bisa menjadi sarana transportasi yang hemat energi bagi bumi sekaligus manusia dan makhluk hidup lainnya, tidak menimbulkan polusi, mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, aman dan juga memiliki nilai-nilai sosial lainnya yang sangat unik.

Terdapat lima alasan utama yang menguntungkan dari bersepeda, antara lain :

1. Untuk Kesehatan

Bermanfaat untuk kesehatan jantung, kekuatan fisik, keseimbangan tubuh dan kelenturan, ketahanan tubuh dan stamina serta pembakaran kalori.

2. Untuk melepaskan stress

Menggunakan sepeda untuk merasakan suasana relaksasi, bahagia, dan sensasional serta bersemangat.

3. Untuk membangun komunitas

Membangun komunitas bersepeda sangat baik, apalagi sebagai kawan untuk bersepeda ke tempat kerja.

4. Untuk kenyamanan

Untuk kenyamanan dalam perjalanan dan menemukan tempat parkir.

5. Untuk penghematan

Tidak memakan biaya yang besar dari penggunaan hingga perawatan.

(Anugrah Prie, 2010 : 8)

Sampai saat ini sudah muncul berbagai macam jenis sepeda yang dapat dijumpai, antara lain : sepeda gunung, sepeda rekreasi, sepeda lipat, sepeda fixie, dan lain-lain. Diantara semua jenis sepeda yang ada, penulis memutuskan untuk membahas mengenai sepeda fixie sekaligus mempromosikan gaya hidup sepeda fixie kepada masyarakat luas. Alasan penulis memilih sepeda fixie karena sepeda fixie sudah mulai menjadi trend yang mengarah ke gaya hidup terutama di kalangan muda.

Sepeda *fixed gear* atau yang lebih dikenal dengan sepeda fixie adalah sepeda yang identik dengan sepeda tanpa rem dan tanpa gear dinamis belakang. Sepeda fixie terinspirasi dari sepeda para loper koran dan majalah, dan tukang pos di kota New York. Sebenarnya sepeda fixie sudah lama dipakai, khususnya dalam dunia balap sepeda yang berada di *velodrome* (track untuk balap sepeda). Sepeda balap yang digunakan adalah sepeda *fixed-gear* yaitu tanpa *freewheel* (gear belakang yang terkunci mengikuti pedal) sehingga membuat pedal terus berputar selama roda menggelinding. Sepeda fixie saat ini mulai digandrungi banyak kalangan khususnya anak-anak muda dari kalangan remaja hingga mahasiswa karena memiliki keunikannya tersendiri dari sepeda-sepeda pada umumnya dan dianggap sebagai trend saat ini yang ramah dengan lingkungan dan juga sebagai olahraga yang dapat menyehatkan tubuh. Keunikan dari sepeda fixie adalah tidak terdapatnya rem belakang dan tanpa gear yang dinamis belakang, selain itu sepeda fixie juga menawarkan berbagai macam modifikasi yang dapat dilakukan dari bentuknya yang sederhana dan tidak ribet jika dibandingkan dengan sepeda-sepeda lainnya. modifikasi yang dilakukan berupa frame atau badan sepeda, ban sepeda, *handle bar*, sadel, dan lain-lain.

Di Indonesia sendiri sepeda fixie sudah menjadi sebuah *trend* tersendiri, namun sayangnya media yang membahas sepeda fixie masih terbatas, baik berupa informasi seputar pengetahuan mengenai sepeda fixie maupun gaya hidup sepeda fixie. Sepeda fixie memiliki potensi untuk berkembang tetapi belum adanya media yang membantu dalam pemberian informasi ini dapat menyebabkan orang-orang kurang mengerti tentang sepeda fixie.

Maka dari itu dengan dibuatnya media promosi tambahan sepeda fixie diharapkan dapat mempermudah pemberian informasi sekaligus dapat menarik minat pada kalangan muda khususnya remaja dan mahasiswa. Dan diharapkan dapat mengetahui gaya hidup sepeda fixie dapat membuat mereka dapat mengekspresikan diri mereka melalui sepeda dan memiliki gaya hidup menggunakan sepeda untuk transportasi alternatif yang cocok bagi kalangan muda.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

- Bagaimana cara memperkenalkan dan mempromosikan gaya hidup sepeda fixie ?
- Bagaimana cara merancang suatu media untuk mempromosikan gaya hidup sepeda fixie yang sesuai dengan *target audience*?

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

- Batasan/ruang lingkup masalah yang dipakai adalah perancangan desain komunikasi visual yaitu promosi gaya hidup sepeda fixie yaitu sebagai sebuah *trend* dan gaya hidup yang sehat dengan *target audience* remaja hingga mahasiswa yang termasuk dalam kalangan menengah keatas.

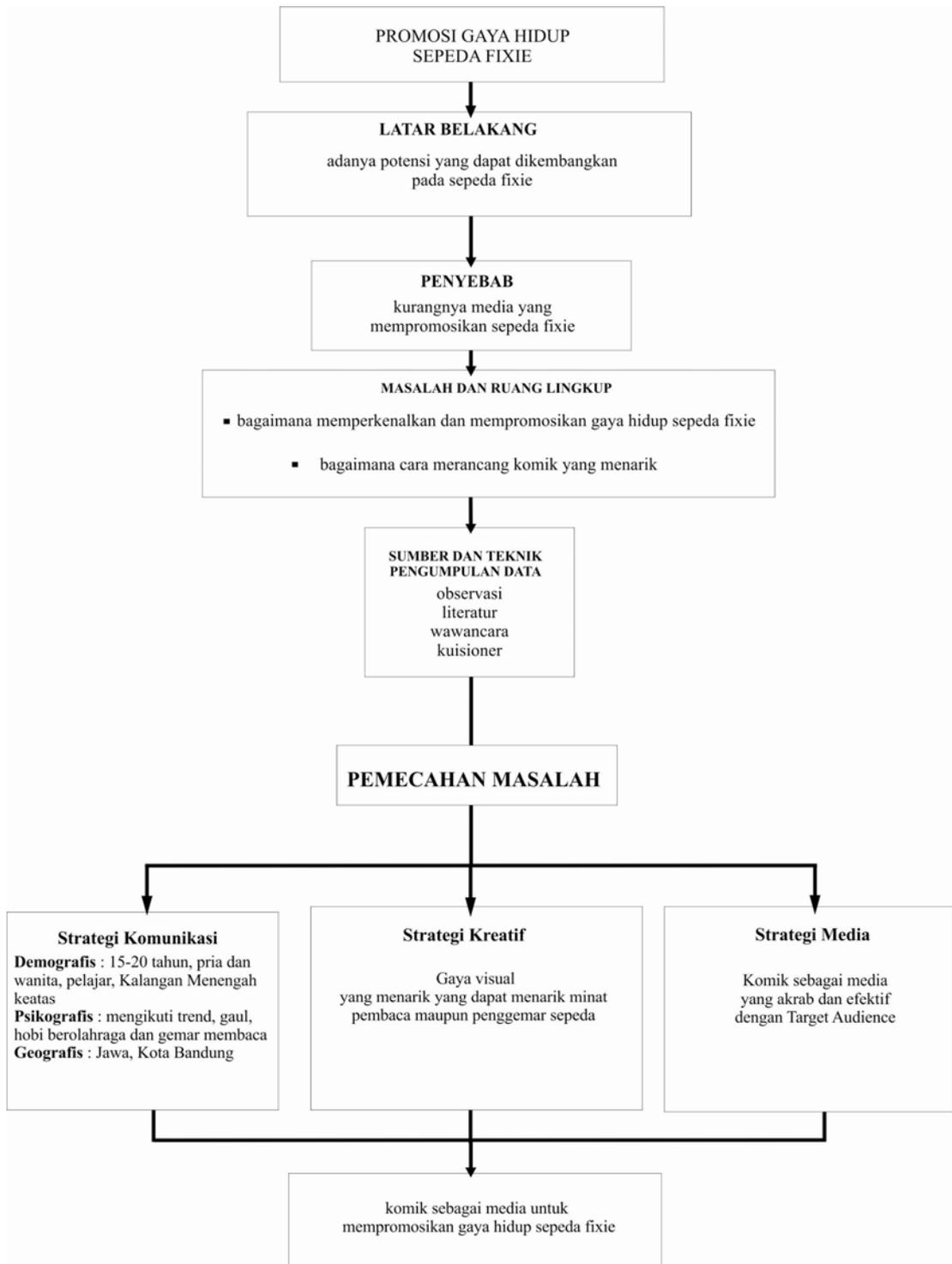
## **1.3 Tujuan Perancangan**

- Mempromosikan dan memperkenalkan gaya hidup sepeda fixie .
- Merancang sebuah media yang mempromosikan gaya hidup sepeda fixie di kalangan muda khususnya remaja hingga mahasiswa.

#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

- Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung pada aktivitas para pengguna sepeda pixie dengan mengunjungi komunitas sepeda fixie di Bandung.
- Literatur dari buku-buku dan internet yang membahas seputar sepeda fixie dan mengenai gaya hidup sepeda fixie.
- Wawancara dengan pihak yang berhubungan dan anggota dari komunitas sepeda fixie.
- Kuisisioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.

## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan